



## Analisis Piutang Usaha dan Persediaan terhadap Modal Kerja pada PT Anugrah Spareparts Sejahtera Tbk Periode 2020–2024

**Nidia Anggreni Das<sup>1</sup>, Rita Dwi Putri<sup>2</sup>, Alifa Deisma Rizika<sup>3</sup>, Hafitra<sup>4</sup>, Hafifatul Hidayah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

E-mail: [alifadeismarizika@gmail.com](mailto:alifadeismarizika@gmail.com), [hafitraputra@gmail.com](mailto:hafitraputra@gmail.com),

[hidayahhafifatul08@gmail.com](mailto:hidayahhafifatul08@gmail.com), [desnidiaanggreni@gmail.com](mailto:desnidiaanggreni@gmail.com), [ritadwiputri02@gmail.com](mailto:ritadwiputri02@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received January 04, 2026

Revised January 06, 2026

Accepted January 10, 2026

#### Keywords:

*Accounts Receivable,  
Inventory, Working Capital,  
Financial Performance*

---

### ABSTRACT

*This study analyzes the development of accounts receivable and inventories and their relationship to working capital at PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk during the 2020–2024 period. Working capital is an important financial indicator that reflects a company's ability to meet short-term obligations and support operational activities. Accounts receivable and inventories are major components of current assets that directly influence working capital management efficiency. The data used in this study are secondary data obtained from the company's audited financial statements published through the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The results show that accounts receivable and inventories experienced a relatively stable increase during the observation period, while working capital showed a significant strengthening, especially in 2023 after the company's Initial Public Offering (IPO). These findings indicate that effective management of receivables and inventories contributes to maintaining liquidity stability and operational continuity.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

### Article Info

#### Article history:

Received January 04, 2026

Revised January 06, 2026

Accepted January 10, 2026

#### Kata Kunci:

Piutang Usaha, Persediaan,  
Modal Kerja, Kinerja  
Keuangan

---

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perkembangan piutang usaha dan persediaan serta hubungannya terhadap modal kerja pada PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk selama periode 2020–2024. Modal kerja merupakan indikator keuangan penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung kegiatan operasional. Piutang usaha dan persediaan merupakan komponen utama aset lancar yang berpengaruh langsung terhadap efektivitas pengelolaan modal kerja. Data penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa piutang usaha dan persediaan mengalami perkembangan yang relatif stabil, sedangkan modal kerja meningkat signifikan terutama pada tahun 2023 setelah perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO). Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang



---

dan persediaan yang efektif berperan dalam menjaga stabilitas likuiditas dan kelancaran operasional perusahaan.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Nidia Anggreni Das  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin  
E-mail: [dasnidiaanggreni@gmail.com](mailto:dasnidiaanggreni@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan salah satu elemen penting dalam struktur keuangan perusahaan karena berperan langsung dalam mendukung kelangsungan operasi sehari-hari serta menjaga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Brigham & Houston, 2019; Kasmir, 2018). Secara umum, modal kerja dihitung sebagai selisih antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek (Hanafi & Halim, 2016; Munawir, 2014). Semakin besar modal kerja, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan modal kerja yang efektif menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas keuangan dan kinerja perusahaan (Gitman, 2015; Fahmi, 2017). Terutama bagi perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Temuan dari Fardian, Sukraini, dan Das (2023) menunjukkan bahwa *working capital credit* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *net income*, dengan *revenue* sebagai variabel pemoderasi. Meskipun penelitian ini tidak secara spesifik membahas piutang usaha dan persediaan, hasilnya tetap relevan dalam konteks pengelolaan modal kerja secara keseluruhan.

Dua komponen utama aset lancar yang mempengaruhi modal kerja adalah piutang usaha dan persediaan. Piutang usaha timbul akibat penjualan secara kredit kepada pelanggan dan mencerminkan klaim perusahaan atas kas di masa mendatang (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020). Tingginya piutang usaha menunjukkan adanya peningkatan aktivitas penjualan, namun pada saat yang sama meningkatkan risiko keterlambatan penerimaan kas (Harahap, 2018). Sementara itu, persediaan merupakan aset perusahaan yang berbentuk barang yang akan dijual kembali kepada pelanggan. Jumlah persediaan yang terlalu tinggi dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan risiko penurunan nilai. Oleh karena itu, pengelolaan kedua komponen ini sangat penting untuk menjaga efektivitas modal kerja dan stabilitas keuangan perusahaan.

PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan suku cadang otomotif dan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023. Sejak saat itu, laporan keuangan perusahaan dipublikasikan secara terbuka, sehingga memungkinkan dilakukan analisis keuangan yang lebih mendalam, termasuk terkait piutang usaha, persediaan, dan modal kerja. Penelitian oleh Das et al. (2025) menekankan bahwa kinerja keuangan merupakan aspek penting dalam menjaga keberlangsungan dan stabilitas perusahaan publik, terutama setelah melakukan IPO. Temuan



ini menunjukkan relevansi pengelolaan aset lancar, termasuk piutang usaha dan persediaan, sebagai komponen utama dari modal kerja.

Lebih lanjut, kinerja keuangan juga berperan strategis dalam mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Studi oleh Tilofa, Das, dan Putri (2024) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai dan keberlanjutan perusahaan, yang secara tidak langsung berkaitan dengan pengelolaan modal kerja dan komponen aset lancar. Fenomena yang menarik untuk diteliti adalah perkembangan modal kerja perusahaan setelah melaksanakan IPO, di mana terjadi peningkatan signifikan pada komponen aset lancar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan piutang usaha dan persediaan serta kaitannya dengan modal kerja perusahaan selama periode 2020–2024, khususnya pada perusahaan publik seperti PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan fenomena berdasarkan data numerik (Sugiyono, 2019). Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan piutang usaha, persediaan, dan modal kerja perusahaan, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena analisis didasarkan pada data numerik dari laporan keuangan perusahaan.

### **Variabel Penelitian:**

1. Piutang Usaha (Accounts Receivable)  
Yaitu jumlah klaim perusahaan kepada pelanggan akibat penjualan kredit.
2. Persediaan (Inventory)  
Yaitu barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali.
3. Modal Kerja (Working Capital)  
Dihitung sebagai selisih antara aset lancar dan liabilitas lancar.  
Modal Kerja = Aset Lancar – Liabilitas Lancar

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu:

1. Analisis Tren  
Untuk melihat perkembangan:
  - a. piutang usaha
  - b. persediaan
  - c. modal kerjadari tahun ke tahun.
2. Analisis Perbandingan  
Dengan cara:
  - a. membandingkan perubahan nilai antar tahun
  - b. menghitung proporsi piutang dan persediaan terhadap modal kerja

$$\% \text{ Piutang terhadap Modal Kerja} = \frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Modal Kerja}} \times 100 \%$$

$$\% \text{ Persediaan terhadap Modal Kerja} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Modal Kerja}} \times 100 \%$$

3. Analisis Rasio Keuangan



a. Current Ratio

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

b. Quick Ratio

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

c. Receivable Turnover

$$RT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

d. Inventory Turnover

$$IT = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tabel Perkembangan Piutang Usaha PT Anugrah Spareparts Sejahtera Tbk Periode 2020 – 2024.

Tahun	Piutang Usaha - Bruto	Cadangan Kerugian Piutang	Piutang Usaha - Bersih
2020	Data tidak dipublikasikan	Data tidak dipublikasikan	Data tidak dipublikasikan
2021	Data tidak dipublikasikan	Data tidak dipublikasikan	Data tidak dipublikasikan
2022	5.430.574.475	43.556.000	5.387.018.475
2023	5.271.226.209	153.565.000	5.117.661.209
2024	6.006.747.318	125.141.000	5.881.606.318

Interpretasi akademik :

1. Piutang bersih turun tahun 2023, menunjukkan efektivitas penagihan
  2. Piutang naik di 2024, menandakan kenaikan penjualan kredit
2. Tabel Perkembangan Persediaan PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk Periode 2020 – 2024.

Tahun	Nilai Persediaan (IDR)
2020	Data tidak dipublikasikan
2021	Data tidak dipublikasikan
2022	9.703.964.669
2023	10.371.707.944
2024	10.428.941.865

Interpretasi akademik:

1. Persediaan meningkat stabil
2. Peningkatan moderat mencerminkan manajemen stok yang terkendali



### 3. Tabel Aset Lancar dan Liabilitas Lancar

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Modal Kerja (Aset Lancar – Liabilitas Lancar)
2020	Data tidak dipublikasikan	Data tidak dipublikasikan	Data tidak dipublikasikan
2021	Data tidak dipublikasikan	Data tidak dipublikasikan	Data tidak dipublikasikan
2022	17.035.934.566	4.957.000.000 (±)	12.078.934.566
2023	53.040.300.957	5.726.049.094	47.314.251.863
2024	37.086.528.127	6.207.326.977	30.879.201.150

Temuan Utama :

1. Modal kerja melonjak tahun 2023 efek masuknya dana IPO
2. Menurun tahun 2024, namun tetap sehat

### 4. Kontribusi Piutang & Persediaan terhadap Modal Kerja

Tahun	Piutang Usaha Bersih	Persediaan	Modal Keja	% Piutang terhadap Modal Kerja	% Persediaan terhadap Modal Kerja
2022	5.387.018.475	9.703.964.669	12.078.934.566	44,6%	80,3%
2023	5.117.661.209	10.371.707.944	47.314.251.863	10,8%	21,9%
2024	5.881.606.318	10.428.941.865	30.879.201.150	19,1%	33,8%

Makna manajerial :

1. Tahun 2022 modal kerja sangat tergantung persediaan
2. Tahun 2023 modal kerja lebih kuat karena kas meningkat
3. Tahun 2024 proporsi kembali lebih seimbang

### 5. Rasio Keuangan Pendukung

- a. Rasio Perputaran Piutang (Receivable Turnover Ratio)  
(disederhanakan berdasarkan tren penjualan)

Tahun	Perputaran Piutang (x)	Interpretasi
2022	± 5 – 6 kali	Koleksi moderat
2023	Naik	Koleksi lebih cepat
2024	Sedikit turun	Penjualan kredit meningkat

- b. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Tahun	Perputaran Persediaan	Interpretasi



2022	Stabil	Normal
2023	Meningkat	Penjualan naik
2024	Stabil	Kontrol baik

### **Perkembangan Piutang Usaha**

Selama periode pengamatan, piutang usaha PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk cenderung stabil dengan peningkatan moderat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap melakukan penjualan kredit namun tetap menjaga keseimbangan agar risiko penagihan tetap terkendali. Peningkatan piutang usaha pada 2024 sejalan dengan peningkatan aktivitas penjualan perusahaan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan piutang usaha perusahaan telah berjalan dengan baik, karena piutang merupakan bagian dari aset lancar yang secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas jangka pendek (Gitman, 2015).

### **Perkembangan Persediaan**

Persediaan perusahaan juga mengalami peningkatan secara bertahap setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menambah jumlah stok barang untuk memenuhi permintaan pasar. Namun demikian, peningkatan masih dalam batas yang wajar sehingga tidak menimbulkan risiko penumpukan persediaan. Persediaan yang dikelola secara terkendali akan membantu perusahaan menjaga keseimbangan antara kelancaran operasional dan efisiensi modal kerja, sehingga tidak menimbulkan tekanan terhadap likuiditas perusahaan (Gitman, 2015).

### **Perkembangan Modal Kerja**

Modal kerja perusahaan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan aset lancar, terutama kas dan setara kas, setelah perusahaan melaksanakan IPO. Pada tahun 2024, modal kerja mengalami sedikit penurunan namun tetap berada pada posisi yang sehat. Modal kerja yang kuat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung aktivitas operasional secara berkelanjutan (Brigham & Houston, 2019).

### **Analisis Hubungan Piutang Usaha, Persediaan dan Modal Kerja**

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- Piutang usaha memberikan kontribusi stabil terhadap aset lancar.
- Persediaan merupakan komponen signifikan dalam struktur modal kerja.
- Modal kerja meningkat seiring dengan penguatan aset lancar.

Dengan demikian, efektivitas pengelolaan piutang usaha dan persediaan berperan penting dalam membentuk struktur modal kerja yang sehat dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan (Gitman, 2015; Brigham & Houston, 2019).

### **KESIMPULAN**

Piutang usaha PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan tren yang relatif stabil dan mengalami peningkatan pada tahun 2024. Persediaan



perusahaan mengalami peningkatan secara bertahap, sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional dan penjualan. Modal kerja perusahaan meningkat signifikan pada tahun 2023 akibat bertambahnya aset lancar pasca pelaksanaan IPO. Piutang usaha dan persediaan terbukti berperan penting dalam membentuk modal kerja perusahaan. Kondisi modal kerja perusahaan selama periode pengamatan berada pada posisi yang sehat. Manajemen piutang dan persediaan yang efektif diperlukan untuk memastikan kelancaran arus kas perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Boston: Cengage Learning. <https://www.cengage.com>
- Das, N. A., Defitri, S. Y., Fitra, H., Maharani, C., Natasya, N., Penriani, M., & Putri, T. (2025). Pengaruh Dewan Komisaris dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri di BEI Periode 2021–2024. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(4), 110–121. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i4.2960>
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. <https://alfabeta.co.id>
- Fardian, K. M., Sukraini, J., & Das, N. A. (2023). Revenue as a moderating variable on the effect of working capital credit on net income. *Jurnal Ekonomi*, 12(2), 1227–1233. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1867>
- Gitman, L. J. (2015). Principles of Managerial Finance. Boston: Pearson. <https://www.pearson.com>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. <https://penerbit.stimykpn.ac.id>
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada. <https://rajagrafindo.co.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI. <https://iaiglobal.or.id>
- Jogiyanto, H. (2015). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE. <https://bpfe-yogyakarta.co.id>
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. <https://www.rajagrafindo.co.id>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). Intermediate Accounting. New York: Wiley. <https://www.wiley.com>
- Munawir, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty. <https://www.penerbitliberty.com>
- PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk. (2022). Laporan Keuangan Tahunan 2022. Jakarta. <https://www.idx.co.id>
- PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk. (2023). Laporan Keuangan Tahunan 2023. Jakarta. <https://aegs.co.id>
- PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk. (2024). Laporan Keuangan Tahunan 2024. Jakarta. <https://aegs.co.id>



- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Essentials of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Tilofa, L., Das, N. A., & Putri, R. D. (2024). The role of financial performance in moderating corporate governance and company value. *Basic and Applied Accounting Research Journal*, 4(2), 133–141. <https://baarjournal.org/index.php/baarj/article/view/70>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://alfabeta.co.id>
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat*. Jakarta: BEI. <https://www.idx.co.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: IAI. <https://iaiglobal.or.id>
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2014). *Fundamentals of Financial Management*. London: Pearson Education.